

**PENGARUH AUDIO VISUAL TERHADAP PENGUASAAN KONSEP
PADA MATERI PERISTIWA ALAM DAN DAMPAKNYA**

(Artikel)

Oleh

IMRON ROSADI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2014**

PENGARUH AUDIO VISUAL TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PADA MATERI PERISTIWA ALAM DAN DAMPAKNYA

Imron Rosadi¹, Tri Jalmo², Berti Yolida²
Email: imronrosadi501@gmail.com HP: 085768018454

ABSTRAK

This research was aimed to know the effect of audio visual towards conceptual understanding and students learning activities. This research design was pretest-posttest non equivalent group. The population of this research were classes of SDN Kampung Baru. The samples class were V_A and V_B that were chosen by purposive sampling. The Quantitative data was obtained from the average value of pretest, posttest, and N-gain that were analyzed using t-test and U-test. The qualitative data were student activity and responses were analyzed descriptively. The result with N-gain naverage 40,40. N-gain average of C1 indicator was 58,57% and C2 38,46%. Learning activities of students in the experimental class have an average 77,72%. Most of the students (94,49%) gave positive responses towards audio visual. Thus, audio visual is significant influence to improve student's conceptual understanding and student learning activities for subject malther of natural phenomena and its impact.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan audio visual terhadap peningkatan penguasaan konsep dan aktivitas siswa. Desain penelitian adalah pretest-postes kelompok tak ekuivalen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Kampung Baru. Sampel penelitian ini kelas V_A dan V_B yang dipilih secara *purposive sampling*. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes, dan N-gain yang dianalisis menggunakan uji t dan uji U. Data kualitatif berupa aktivitas dan tanggapan siswa yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian dengan rata-rata N-gain sebesar 40,40. Rata-rata N-gain pada indikator C1 58,57% dan C2 sebesar 38,46%. Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 77,72%. Sebagian besar siswa (94,49%) memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan audio visual. Dengan demikian, audio visual berpengaruh signifikan dalam meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas siswa pada materi peristiwa alam dan dampaknya.

Kata kunci : audio visual, penguasaan konsep, peristiwa alam dan dampaknya

¹ Mahasiswa Pendidikan Biologi

² Staf Pengajar

PENDAHULUAN

Kemajuan dan peran teknologi sudah semakin menonjol sehingga penggunaan alat-alat, perlengkapan pendidikan, media pembelajaran dan pengajaran di sekolah-sekolah mulai disesuaikan dengan kemajuan. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pendidikan diantaranya adalah sebagai media pembelajaran, Misalnya media audio-visual yang menggunakan indra ganda pandang dan dengar akan memberikan keuntungan bagi siswa (Arsyad, 2013: 12). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam BNSP (2008: 7).

Masalah pendidikan di sekolah yang sering muncul saat ini adalah masih rendahnya prestasi atau hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pencapaian persentase siswa Indonesia yang mencapai tingkat rendah, sedang, tinggi dan lanjut dalam bidang sains berturut-turut adalah 54%, 19%, 3% dan 0% dari 42 negara berpartisipasi pada tahun 2013, anak Indonesia menempati peringkat 40 dengan nilai rata-rata 406 (Kompas: 2013).

Rendahnya hasil belajar juga terjadi di SD Negeri 1 Kampung Baru kota Bandar Lampung. Diketahui bahwa pada tahun ajaran 2012/2013 nilai rata-rata hasil ulangan harian pada materi pokok peristiwa alam dan dampaknya yang diperoleh siswa yaitu 60.00 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. pembelajaran di kelas hanya menggunakan sumber belajar buku cetak tidak menggunakan media pembelajaran, terlebih lagi berbasis *Information Technology* (IT) dengan alasan keterbatasan sumber daya sekolah. Kurang kreatifitas guru dalam memberikan pengalaman belajar secara maksimal sehingga

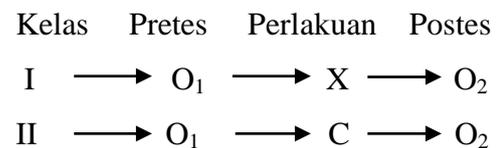
menyebabkan penguasaan konsep oleh siswa masih rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, guna meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas siswa, diperlukan media yang membuat siswa lebih mudah memahami konsep materi dengan menggunakan unsur pada media seperti teks, video, animasi, gambar dan suara yang menjadi suatu penyajian pembelajaran pada siswa agar lebih mudah mentelaah konsep pembelajaran yaitu media audio visual. Hal ini didukung juga oleh hasil penelitian (Rinawati, 2014: 56) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar dan penguasaan konsep siswa.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Konsep Pada Materi Peristiwa Alam dan Dampaknya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap bulan Mei 2014 tahun pelajaran 2013/2014. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas

V SD Negeri 1 Kampung Baru Kota Badar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian ini terdiri dari kelas V A (21 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas V B (20 siswa) sebagai kelas kontrol, yang diambil dengan teknik *purposive sampling* (Margono, 2010: 128). Desain dalam penelitian ini adalah pretes-postes kelompok tak ekuivalen (Gambar 1).



Keterangan: I = Kelas eksperimen (V_A); II = Kelas kontrol (V_B); O₁ = Pretes; O₂ = Postes; X = Pembelajaran menggunakan media audio visual; C = Perlakuan menggunakan media gambar diskusi (Margono, 2010: 129).

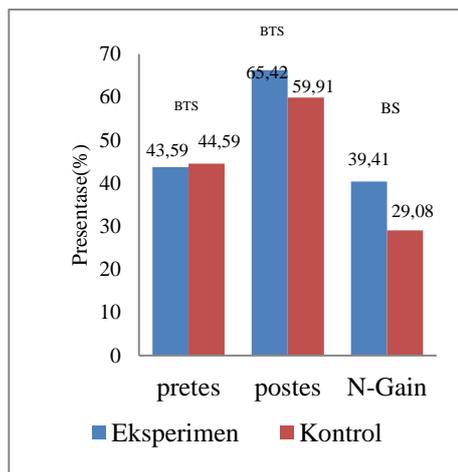
Gambar 1. Desain Penelitian

Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai selisih antara nilai pretes dengan postes dalam bentuk *N-gain* dan dianalisis secara statistik dengan uji t dan uji *U*, serta data kualitatif berupa aktivitas belajar siswa dan angket tanggapan siswa yang dianalisis secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media audio visual disajikan pada (Gambar 2).

Data hasil belajar siswa diperoleh dari pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kontrol (Gambar 2).



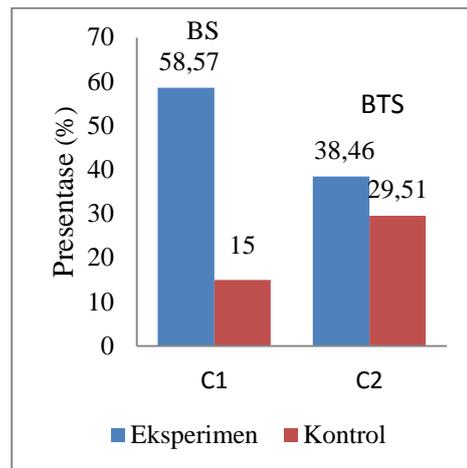
Keterangan: TS= Tidak Berbeda Signifikan, BS= Berbeda Signifikan

Gambar 2. Grafik rata-rata nilai pretes, postes, dan N-gain siswa kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan (Gambar 2) nilai pretes dan postes pada kelas eksperimen berbeda tidak signifikan dari kelas kontrol. Hasil uji statistik untuk N-gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain pada kelas

eksperimen berbeda signifikan dari kelas kontrol.

Setelah dilakukan analisis rata-rata N-gain untuk setiap indikator didapatkan data seperti yang disajikan pada Gambar 3.

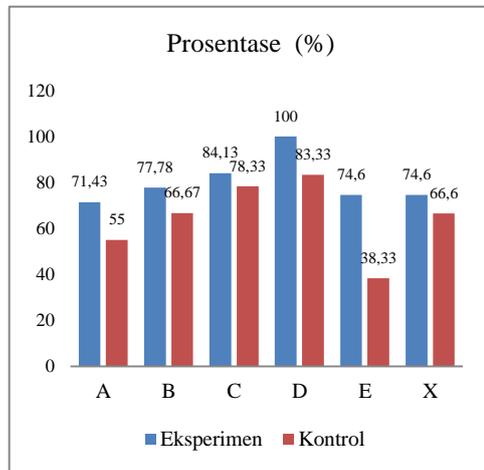


Keterangan: BTS = Berbeda Tidak Signifikan, BS = Berbeda Signifikan

Gambar 3. Grafik hasil analisis rata-rata N-gain setiap indikator hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol.

Gambar 3 menunjukkan bahwa pada setiap indikator kognitif mengalami peningkatan, khusus pada indikator kognitif C1, kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dan berbeda signifikan dari kelas kontrol. Sedangkan indikator kognitif C2 untuk kelas eksperimen dan kontrol tidak berbeda signifikan.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada (Gambar 4).

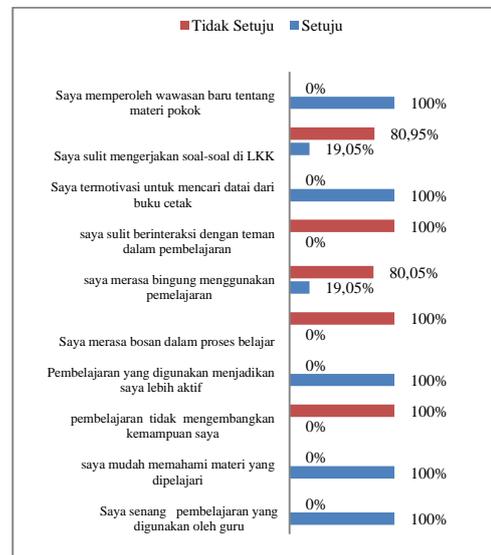


Ket: A: mengajukan pertanyaan; B: mengemukakan ide/ pendapat ; C: bertukar informasi; D: berkerjasama dalam tim; E: mempresentasikan hasil diskusi kelompok; X: Rata-rata aktivitas

Gambar 4. Grafik aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Gambar 4 menunjukkan bahwa pada rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen 81,59% lebih tinggi dari kelas kontrol. Kelas eksperimen aktivitas bekerjasama dalam tim paling tinggi 100% dan yang terendah aktivitas mengajukan pertanyaan 71,43%, sedangkan kelas kontrol aktivitas bekerjasama dalam tim yang paling tinggi 83,33% dan terendah aktivitas mempresentasikan hasil diskusi kelompok 38, 33%.

Pada gambar dibawah ini dipaparkan tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan media audio visual (Gambar 5).



Gambar 5. Grafik angket tanggapan siswa kelas eksperimen

Berdasarkan Gambar 5, diketahui bahwa 100% siswa memperoleh wawasan baru dari materi pokok peristiwa alam dan dampaknya, 100% siswa termotivasi untuk mencari data untuk memecahkan masalah di LKK, 100% siswa menjadi lebih aktif menggunakan media audio visual, 100% siswa mudah memahami materi yang dipelajari dan 100% senang dengan dengan pembelajaran yang digunakan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V A dan V B di SD Negeri 1 Kampung Baru setelah dianalisis dengan uji *Mann-Whitney U* media *audio visual* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa secara signifikan pada materi Pristiwa Alam dan dampaknya (Gambar 2). Hal ini sejalan dengan penelitian Rinawati (2014: 48) bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan pengetahuan konsep siswa secara signifikan.

Peningkatan penguasaan konsep dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* meningkat 74,60% (Gambar 4). Aktivitas pada aspek bekerjasama dalam tim sebesar 100% (Gambar 4) karena masing-masing kelompok aktif bekerjasama mengerjakan LKK dengan media *audio visual*, hal ini juga didukung oleh angket tanggapan siswa (100%) dalam pembelajaran *audio visual* lebih aktif (Gambar 5). Pada kegiatan bekerjasama dalam tim siswa melakukan diskusi dengan teman sekelompok mengerjakan

LKK fakta ini didukung aktivitas bertukar informasi sebesar 84,13% pada Gambar 4, hal ini didukung juga oleh angket tanggapan siswa sebesar 100% memperoleh wawasan baru pada materi pokok peristiwa alam dan dampaknya (Gambar 5).

Peningkatan aktivitas bekerjasama dalam tim dan bertukar informasi juga diikuti oleh aktivitas mempresentasikan hasil diskusi 74,60% (Gambar 4) karena masing-masing kelompok aktif mempresentasikan hasil LKK yang telah dikerjakan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, hal ini didukung oleh angket tanggapan siswa sebesar 100% dalam pembelajaran *audio visual* lebih aktif. Pada kegiatan presentasi siswa aktif mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi peristiwa alam dan dampaknya. Salah satu contoh pertanyaan yang diajukan oleh Ayu Ansari sebagai berikut:

“sebagai seorang siswa apa yang harus kita lakukan untuk mencegah bencana banjir dilingkungan tempat tinggal?”

Komentar: pertanyaan di atas cukup bagus, kritis dan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

Fakta ini didukung oleh aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan sebesar 71,43% (Gambar 4). Pada saat presentasi kelompok selain mengajukan pertanyaan siswa juga aktif dalam mengemukakan ide atau pendapat. Berikut contoh pendapat yang disampaikan oleh Erwin

Pratama:

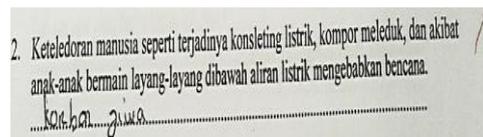
“jika terjadi gempa bumi saat bersamaan kita masih didalam rumah yang harus kita lakukan segera keluar dari rumah dan tidak mendekati bangunan.

Komentar: pendapat di atas cukup bagus, dan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

Peningkatan aktivitas pada aspek mengemukakan ide/pendapat (77,78%) terjadi karena pada saat pembelajaran siswa (100%) senang dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru (Gambar 5).

Dalam penelitian ini didapat rata-rata nilai N-gain pada siswa yang menggunakan audio visual 39,41% (Gambar 2). Peningkatan penguasaan konsep tersebut dikarenakan selama pembelajaran siswa diberikan media audio visual sebagai media belajar yang sangat membantu proses pembelajaran. Meskipun mengalami peningkatan dan mencapai KKM siswa masih kesulitan dalam mengerjakan tes dan materi soal

yang diberikan. Kesulitan siswa dalam mengerjakan tes dibuktikan dengan analisis butir soal pretes dan postes. Siswa kurang memahami materi di dalam soal sehingga jawaban siswa kurang tepat dengan pertanyaan yang ada di dalam soal. Setelah dilakukan analisis butir soal menunjukkan bahwa 5 siswa tidak mampu menjawab dengan benar soal nomor 2. Berikut ini adalah contoh salah satu pertanyaan yang dimaksud untuk aspek pemahan (C1) yang disajikan pada Gambar 6.

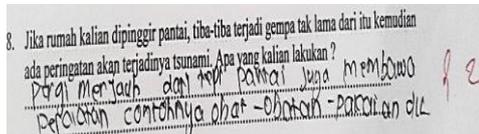


Gambar 6: Contoh jawaban siswa untuk pertanyaan no. 2 pada soal pretes dan postes

Komentar : Jawaban siswa pada soal nomer 2 menunjukkan bahwa siswa belum mampu menuliskan bencana alam yang terjadi akibat keteledoran manusia.

Dari hasil belajar yang didapatkan, diketahui nilai rata-rata N-gain kognitif C1 pada kelas eksperimen berbeda signifikan Gambar 3, karena karena materi soal terlalu mudah untuk kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol terlalu mudah sehingga nilai tidak signifikan. Setelah dilakukan analisis butir soal C1 dilanjutkan analisis butir soal C2.

Berikut ini merupakan contoh LKK yang mendukung C2 yang disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7: Contoh jawaban siswa untuk indikator C2 (pada LKK kelas Eksperimen pertemuan 2)

Komentar: Berdasarkan jawaban siswa pada LKK di atas, terlihat bahwa siswa telah mampu menjawab soal dengan baik. Kemampuan siswa memahami tindakan apa yang harus dilakukan saat ada peringatan akan terjadi tsunami.

Pada indikator kognitif C2 rata-rata N-gain berbeda tidak signifikan karena materi soal terlalu sulit untuk kelas eksperimen dan kontrol sehingga nilai tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa menerapkan pembelajaran dengan media *audio visual* pada materi bencana alam dan dampaknya di SD Negeri 1 Kampung Baru berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa serta memberi pengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk kepentingan penelitian, maka penulis menyarankan bahwa pembuatan media audio visual dalam pembelajaran durasi video jangan terlalu panjang agar siswa tidak jenuh, namun materi pada media audio visual juga harus lengkap didalamnya agar siswa bisa menjawab LKK yang diberikan oleh guru dari menyaksikan video pembelajaran dan siswa tidak perlu mencari literatur lain cukup hanya menonton video.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2008. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rinawati, D. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Pokok Keanekaragaman Ciri Makhluk Hidup Terhadap Penguasaan Konsep Dan Aktivitas Siswa (Kuasi Eksperimental pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 6 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014)*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

KOMPAS. 2011. *Kondisi Gawat Darurat Dunia Pendidikan Di Indonesia*. (Online). ([http://Gawat Darurat Pendidikan - Kompas.com.htm](http://GawatDaruratPendidikan-Kompas.com.htm), diakses pada 3 september 2014 pukul 23: 49 p.m.).